LAPORAN PRAKTIKUM POSTTEST (2) ALGORITMA PEMROGRAMAN DASAR

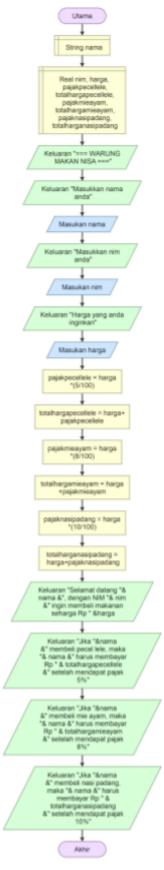


Disusun oleh:

Annisa Nur Raidah (2509106078) Kelas (B2 '25)

PROGRAM STUDI INFORMATIKA
UNIVERSITAS MULAWARMAN
SAMARINDA
2025

1. Flowchart



Gambar 1.1 Flowchart

• Penjelasan Singkat

- 1. Masukkan nama
- 2. Masukkan NIM
- 3. Masukkan harga
- 4. Menghitung pajak dan total harga pecel lele
 - Rumus menghitung pajak pecel lele = harga * (5/100)
 - Total harga pecel lele = harga + pajak pecel lele
- 5. Menghitung pajak dan total harga mie ayam
 - Rumus menghitung pajak mie ayam = harga * (8/100)
 - Total harga mie ayam = harga + pajak mie ayam.
- 6. Menghitung pajak dan total harga nasi padang
 - Rumus menghitung pajak nasi padang = harga * (10/100)
 - Total harga nasi padang = harga + pajak nasi padang.
- 7. Hasil output
 - Nama dan NIM pengguna.
 - Harga makanan sebelum pajak.
 - Total harga yang harus dibayar jika membeli Pecel Lele (dengan pajak 5%).
 - Total harga yang harus dibayar jika membeli Mie Ayam (dengan pajak 8%).
 - Total harga yang harus dibayar jika membeli Nasi Padang (dengan pajak 10%).

2. Deskripsi Singkat Program

Tujuan

Tujuan program ini adalah untuk memudahkan kita menghitung total biaya setiap menu makanan setelah ditambahkan pajak dengan cepat dan mudah. Jadi nggak perlu ngitung manual, cukup masukin nama, NIM, dan harga makanan, program langsung kasih tahu berapa total yang harus dibayarkan kalau beli Pecel Lele, Mie Ayam, atau Nasi Padang.

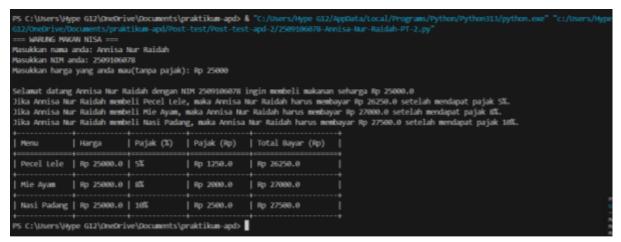
Fungsi

- 1. Memudahkan pengguna untuk menghitung jumlah total yang harus dibayar setelah dikenakan pajak pada setiap menu menu makanan.
- 2. Membuat mudah proses menghitung dengan otomatis, sehingga menghindari kesalahan menghitung manual.
- 3. Menghitung total harga makanan setelah dikenakan pajak dengan cepat sesuai pilihan menu (Pecel Lele 5%, Mie Ayam 8%, Nasi Padang 10%).
- 4. Memberikan informasi jelas kepada pembeli berapa uang yang harus dibayar setelah pajak.

3. Source Code

```
print("=== WARUNG MAKAN NISA ===")
nama = input("Masukkan nama anda: ")
NIM = input("Masukkan NIM anda: ")
harga = float(input("Masukkan harga yang anda mau(tanpa pajak): Rp "))
pajakpecellele = harga*(5/100)
totalpecellele = harga+pajakpecellele
pajakmieayam = harga*(8/100)
totalmieayam = harga+pajakmieayam
pajaknasipadang = harga*(10/100)
totalnasipadang = harga+pajaknasipadang
print(f"\nSelamat datang {nama} dengan NIM {NIM} ingin membeli makanan
seharga Rp {harga}")
print(f"Jika dia membeli Pecel Lele, maka ia harus membayar Rp
{totalpecellele} setelah mendapat pajak 5%.")
print(f"Jika dia membeli Mie Ayam, maka ia harus membayar Rp {totalmieayam}
setelah mendapat pajak 8%.")
print(f"Jika dia membeli Nasi Padang, maka ia harus membayar Rp
{totalnasipadang} setelah mendapat pajak 10%.")
from tabulate import tabulate
tabel = (
   ("Pecel Lele", f"Rp {harga}", "5%", f"Rp {pajakpecellele}", f"Rp
{totalpecellele}"),
    ("Mie Ayam", f"Rp {harga}", "8%", f"Rp {pajakmieayam}", f"Rp
{totalmieayam}"),
    ("Nasi Padang", f"Rp {harga}", "10%", f"Rp {pajaknasipadang}", f"Rp
{totalnasipadang}")
print(tabulate(
   tabel,
   headers=("Menu", "Harga", "Pajak (%)", "Pajak (Rp)", "Total Bayar
(Rp)"),
   tablefmt="grid"
))
```

4. Hasil Output



Gambar 4.1 Hasil output

5. Langkah-langkah GIT

• 5.1 GIT Init

```
PS C:\Users\Hype G12\OneDrive\Documents\praktikum-apd> git init
Initialized empty Git repository in C:/Users/Hype G12\OneDrive\Documents/praktikum-apd/.git/
PS C:\Users\Hype G12\OneDrive\Documents\praktikum-apd>
```

Gambar 5.1 Git Init

Saya gunakan git init supaya folder tempat program saya diatur sebagai repository Git. Dengan begitu, setiap perubahan di file python saya akan ada riwayat sebelumnya.

• 5.2 GIT Add

```
PS C:\Users\Hype G12\OneDrive\Documents\praktikum-apd> git add .
PS C:\Users\Hype G12\OneDrive\Documents\praktikum-apd>
```

Gambar 5.2 Git add

Setelah saya selesai menulis atau mengubah kode program, saya jalankan git add. Perintah ini menandai file saya agar siap dimasukkan ke commit. Jadi, perubahan kode saya tidak hilang begitu saja.

• 5.3 GIT Commit

```
PS C:\Users\Hype G12\OneDrive\Documents\praktikum-apd> git commit -m "upload posttest 2"

[master (root-commit) 08ac655] upload posttest 2

2 files changed, 33 insertions(+)

create mode 100644 Post-test/Post-test-apd-2/2509106078-Annisa-Nur-Raidah-PT-2.pdf

create mode 100644 Post-test/Post-test-apd-2/2509106078-Annisa-Nur-Raidah-PT-2.py

PS C:\Users\Hype G12\OneDrive\Documents\praktikum-apd>
```

Gambar 5.3 Git commit

Setelah di add, saya menjalankan perintah git commit -m. Tindakan ini untuk menyimpan snapshot dari proyek saya. Setiap kali saya membuat commit, dan terjadi masalah pada versi berikutnya, saya dapat kembali ke versi sebelumnya.

• 5.4 GIT Remote

```
PS C:\Users\Hype G12\OneOrive\Documents\praktikum-apd> git remote add origin https://github.com/AnnisaNurRaidah/praktikum-apd.git
PS C:\Users\Hype G12\OneOrive\Documents\praktikum-apd>
```

Gambar 5.4 Git remote

Supaya project saya bisa tersimpan di GitHub, saya jalankan git remote add origin https://github.com/AnnisaNurRaidah/praktikum-apd.git. Dengan begitu, repository lokal saya yang berisi program python ini terhubung dengan repository GitHub.

• 5.5 GIT Push

```
PS C:\Users\Hype G12\OneDrive\Documents\praktikum-apd> git push -u origin main
Enumerating objects: 6, done.
Counting objects: 100% (6/6), done.
Delta compression using up to 12 threads
Compressing objects: 100% (3/3), done.
Writing objects: 100% (6/6), 869 bytes | 434.00 KiB/s, done.
Total 6 (delta 0), reused 0 (delta 0), pack-reused 0 (from 0)
To https://github.com/AnnisaNurRaidah/praktikum-apd.git
* [new branch] main -> main
branch 'main' set up to track 'origin/main'.
```

Gambar 5.5 Git push

Terakhir, saya gunakan git push origin main untuk mengirim semua commit yang sudah saya buat ke GitHub. Jadi, program saya bisa diakses dari mana saja dan kapan saja.